

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Desa adalah suatu wilayah yang dihuni oleh sekelompok individu yang saling mengenal satu sama lain karena hidup bersama dalam kerangka pemerintahan. Desa memikul tanggung jawab untuk mencapai tujuan desa untuk mempercepat kemajuan desa dan memungkinkan peningkatan status keuangan penduduknya.

Pemerintah telah melaksanakan beberapa program untuk pembangunan ekonomi di daerah pedesaan untuk jangka waktu yang cukup lama. Namun, upaya tersebut belum membuahkan hasil yang diinginkan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah memperkenalkan pendekatan baru yang berpotensi mendorong perekonomian daerah. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mendorong kewirausahaan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat setempat, sebagai sarana yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan.

Meskipun desa sudah mendapatkan sebagian dana desa (ADD) yang bersumber dari pendapatan dan belanja daerah (APBD), namun tetap diperlukan badan usaha untuk mengawasi sumber daya asli desa. Oleh karena itu desa memerlukan suatu pendirian yang dapat memaksimalkan potensi desa secara maksimal, maka dari itu dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang seluruh modalnya berasal dari aset desa.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang BUMDes, badan-badan tersebut diberikan kewenangan untuk mengawasi pemanfaatan sumber daya lokal untuk perbaikan kondisi keuangan masyarakat. Salah satu metode pengembangan masyarakat saat ini adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa, juga dikenal sebagai BUMDes. Ini adalah lembaga atau badan ekonomi yang diakui secara hukum yang dimiliki oleh pemerintah desa, yang beroperasi secara mandiri dan profesional dengan menggunakan modal yang berasal dari sumber daya desa sendiri. Tujuan akhir pembentukan BUMDes adalah untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), meningkatkan perekonomian lokal, dan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Selain itu, inisiatif ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak peluang bisnis, sehingga mendorong otonomi desa dan mengurangi pengangguran, sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal yang tidak berkelanjutan. (Rumalean, 2021)

Berbagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah berdiri, namun kegiatan operasional terhenti karena berbagai faktor. Oleh karena itu, setiap BUMDes wajib memiliki strategi yang dapat memperlancar kegiatan operasional dan pengembangan potensi desa melalui BUMDes. Strategi yang matang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi BUMDes, strategi sangat penting untuk menawarkan solusi. Pemilihan strategi didasarkan pada berbagai faktor, dengan mempertimbangkan ruang lingkup tantangan yang dihadapi, untuk memastikan strategi

yang tepat digunakan dalam pengembangan BUMDes. (Zandri, Dkk 2018)

Menurut penelitian Jusman Iskandar (2021) dengan judul Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Dengan Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini manfaatnya dapat di rasakan oleh warga Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Yakni dengan adanya pemberdayaan potensi yang ada masyarakat bisa meningkatkan produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi dan budaya masyarakat.

Desa yang memiliki BUMDes salah satunya adalah Desa Lambandia yang terletak di Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan yang bernama Dadireja Mulyasari. BUMDes Dadireja Mulyasari didirikan pada tanggal 15 Mei 2015 yang memiliki beberapa unit usaha yaitu unit sarana produksi pertanian, unit pembelian hasil bumi dan penggilingan. BUMDes Dadireja Mulyasari memiliki potensi sumber daya alam yang mampu menopang perekonomian desa. Dengan adanya potensi tersebut, BUMDes Dadireja Mulyasari merupakan alternatif untuk meningkatkan anggaran pendapatan desa dan mampu mengembangkan perekonomian Desa Lambandia. Namun dalam menjalankan kegiatan operasional tak jarang dihadapkan oleh permasalahan serta kegagalan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengembangan agar

BUMDes tetap berdiri dan berjalan lancar sesuai dengan program yang dibuat. BUMDes Dadireja Mulyasari merupakan salah satu BUMDes yang sampai saat ini masih menjalankan kegiatan operasional usaha dengan baik dengan melakukan beberapa kontrol dan evaluasi untuk memperbaiki kinerja.

Dengan berjalannya usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa lambandia ini. Karena dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan yang terlihat masih aktif dan berjalan usaha BUMDes-nya hanya di Desa lambandia.

Desa Lambandia, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan memiliki luas wilayah 423,81 hektar dan pada Tahun 2021 Desa Lambandia memiliki 233 kepala keluarga jiwa. Dari jumlah KK tersebut, mayoritas warga Desa Lambandia bekerja sebagai petani, selebihnya bekerja sebagai guru, PNS, pedagang, dan pegawai. Sebelum adanya BUMDes di Desa Lambandia penggerak ekonomi masyarakat masih mengandalkan para tengkulak, belum ada yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola lahan pertanian seperti kebutuhan pupuk, sehingga dana yang dikeluarkan untuk pengeluaran modal begitu besar sehingga pendapatan masyarakat saat panen tidak sangat memuaskan karena modal yang di keluarkan cukup besar. Dan jika saat musim panen tidak ada wadah yang mendistribusikan atau mempromosikan hasil bumi. Dengan keadaan yang demikian membuat para pemilik modal melakukan penguasaan

semaunya seperti menurunkan harga panen sedangkan harga bahan pupuk dan obat-obatan sangat mahal, tentunya yang hal demikian membuat para petani mengalami kerugian dan perekonomian masyarakat hanya berjalan di tempat saja tidak ada kemajuan atau peningkatan yang signifikan.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan sangat membantu masyarakat desa Lambandia. Terutama dalam bidang pertanian, contoh kegiatan yang telah dijalankan yaitu harga pupuk yang tadinya sangat mahal harga berkisar 200 ribu, dan setelah adanya BUMDes harga pupuk mengalami penurunan menjadi sekitar 140 ribu. BUMDes sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pertanian dengan mudah dan murah sesuai dengan keadaan petani. Petani pun saat ini tidak kesusahan untuk menjual hasil panen karena dengan adanya BUMDes ada yang mengakomodir hasil panen dan harga di sesuaikan dengan keadaan barang sehingga perekonomian masyarakat sedikit demi sedikit berkembang dengan baik.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dadireja Mulya Sari menjalankan jenis usaha untuk menambah kas atau pendapatan asli desa yaitu :

1. Unit Sarana Produksi Pertanian (SAPRODI)

Unit sarana produksi pertanian (SAPRODI) memegang peranan penting dalam menunjang petani Desa Lambandia. Pupuk dan Pestisida (obat-obatan pertanian) adalah sarana produksi pertanian utama yang paling banyak diperlukan petani dalam kegiatan



pertanian. Penyaluran pupuk yang dilakukan oleh BUMDes dilakukan dengan menggandeng pengusaha yang ada di Desa untuk berkontribusi dalam penyaluran sehingga BUMDes tidak merampas usaha yang sudah ada di desa tetapi membantu usaha yang sudah ada. Unit sarana produksi pertanian (SAPRODI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan atau memajukan perekonomian. Penyediaan pupuk dan pestisida adalah sarana produksi pertanian utama yang paling banyak diperlukan dalam kegiatan di pertanian. Pupuk dalam hal ini terdiri dari pupuk organik (kompos, dan kotoran hewan) dan pupuk anorganik (urea, ZA, TSP, dan KCL). Sedangkan pestisida meliputi herbisida, fungisida dan lainnya.

## 2. Unit Pembelian Hasil Bumi dan Penggilingan

Unit pembelian hasil bumi saat ini masih terfokus kepada komoditi yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Lambandia. Melakukan pengumpulan dan penjualan ke luar desa. Untuk komoditi padi BUMDes telah memiliki penggilingan padi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah karena yang dijual ke luar desa bukan lagi padi tetapi berupa beras dan dedak.

Jumlah perolehan pendapatan BUMDes dari Tahun 2019 - 2021.

Tahun	Pendapatan BUMDes
2019	Rp. 150.000.000
2020	Rp. 170.000.000
2021	Rp. 200.000.000

Tabel diatas menjelaskan bahwa pendapatan BUMDes Dadireja Mulya Sari ini dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

### **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini fokuskan pada permasalahan strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lambandia?
2. Apa faktor penghambat dan penunjang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lambandia?
3. Bagaimana strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lambandia.
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan penunjang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lambandia.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat Desa Lambandia agar lebih partisipatif dalam mengelola potensi Desa dalam pengembangan perekonomian masyarakat.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang pengembangan perekonomian masyarakat. Serta dapat menjadi referensi dalam hal keilmuan pengembangan perekonomian masyarakat.

#### **1.6. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan, penulis merasa perlu menjelaskan maksud variable judul penelitian sebagai berikut :



## 1. Strategi Pengembangan

Strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan potensi-potensi yang ada. Strategi yang tepat memiliki peluang keberhasilan yang tinggi. Sedangkan strategi pengembangan adalah cara untuk memperkuat dan memperluas tujuan yang telah dicapai.

## 2. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah kondisi masyarakat yang telah memiliki tatanan kehidupan dengan menjalankan norma dan adat istiadat yang ada di lingkungannya.

## 3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

BAB ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB ini memberikan penjelasan tentang jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes, faktor penghambat dan pendukung serta bagaimana strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

### **BAB V PENUTUP**

BAB ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan pada penelitian tersebut, dan limitasi atau keterbatasan penelitian.

